

# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1.Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai macam kegiatan dan interaksi, peranan bahasa sangatlah penting. Mengenai pengertian bahasa, Kridalaksana ( 2008:24 ) menyebutkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu bahasa sangat diperlukan oleh masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Demikian juga yang diungkapkan oleh Widjono ( 2007:14 ) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya karena bahasa diperlukan untuk menunjang komunikasi dalam masyarakat.

Bahasa terbagi menjadi ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan saat melakukan komunikasi secara langsung dengan lawan bicara, sedangkan bahasa tulisan seperti yang tercantum dalam karya-karya sastra. Lebih lanjut dijelaskan oleh Widjono ( 2007:23 ) bahwa ragam bahasa lisan ditandai dengan penggunaan lafal atau pengucapan, sedangkan ragam bahasa tulisan ditandai dengan kecermatan menggunakan ejaan dan tanda baca, kosa kata, penggunaan tata bahasa dalam pembentukan kata, penyusunan kalimat, paragraf, dan wacana.

Jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang memiliki ciri khas adanya *hiragana*, *katakana* dan *kanji* sebagai bentuk hurufnya. Selain itu terdapat *hatsuon* (bunyi pengucapan), pembentukan kata dan juga struktur kalimat yang menjadi keunikannya. Keunikan-keunikan inilah yang menarik minat penulis dan

kebanyakan pelajar bahasa Jepang untuk mempelajari bahasa tersebut.

Ketika mempelajari bahasa kita akan menemukan bidang linguistik morfologi, fonologi, sintaksis dan semantik. Morfologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya, sedangkan fonologi merupakan bidang linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Semantik adalah bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara. Sintaksis adalah pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar, atau antara satuan-satuan yang lebih besar itu dalam bahasa.

Ada beberapa hal yang biasa dibicarakan dalam sintaksis, yaitu struktur sintaksis yang mencakup masalah fungsi, kategori dan peran sintaksis serta alat-alat yang digunakan dalam membangun struktur itu, satuan-satuan sintaksis yang berupa kata, frase, klausa, kalimat dan wacana; dan hal-hal lain yang berkenaan dengan sintaksis, seperti masalah modus, aspek, dan modalitas.

Bahasa Jepang memiliki berbagai macam jenis kategori gramatikal dalam kalimat. Salah satunya adalah modalitas. Dalam bahasa Indonesia, modalitas terbagi menjadi modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik. Sedangkan dalam bahasa Jepang, modalitas terbagi menjadi *meirei*, *gaigen*, *setsumei*, *hikyou*, *kinshi-kyoka*, *kakugen*, *toui*, *irai*, *ishi-moushide-kanyuu*, dan *ganbou*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti mengenai fungsi pemakaian *nda*, sebagai salah satu unsur dalam modalitas bahasa Jepang. Kata *nda* memiliki berbagai macam fungsi dalam penggunaannya. Selain dalam percakapan lisan, *nda* juga banyak digunakan pada kalimat-kalimat yang terdapat pada buku atau bacaan. Penggunaan *nda* bagi penulis pun dirasa cukup sulit meskipun *nda* sering diucapkan

dalam percakapan bahasa Jepang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti fungsi *nda* pada kalimat dalam sebuah *manga* (komik).

Adapun komik yang digunakan sebagai korpus data dalam penelitian ini adalah *Conan Special Version Volume 21*.

## **1.2.Rumusan Permasalahan**

Permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah fungsi penggunaan *nda* sebagai modalitas *setsumei*.

## **1.3.Ruang Lingkup Permasalahan**

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai fungsi pemakaian *nda* sebagai modalitas *setsumei*. Fungsi *nda* ada tiga yaitu sebagai *haikai setsumei*, *kiketsu setsumei*, dan *jojutsu youshiki handan no setsumei*. Penulis akan membagi *nda* yang terdapat pada komik *Conan Spesial Version Volume 21*.

## **1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Hal-hal yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah dapat memahami fungsi pemakaian *nda*. Selain pemahaman tersebut, dapat diketahui pula bagaimana penggunaan *nda* dalam kalimat.

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah agar dapat menambah pengetahuan bagi pemelajar bahasa Jepang, khususnya mahasiswa jurusan sastra Jepang mengenai fungsi pemakaian *nda*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pemelajar bahasa Jepang untuk memahami fungsi pemakaian *nda*.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Penulis akan memakai metode kepustakaan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Penulis memilih metode kepustakaan karena akan mencari dan mengumpulkan data melalui buku atau bacaan sebagai sumber dan korpus data.

Tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mencari data dan teori untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan, meneliti dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan mencari fungsi pemakaian *nda* yang terdapat pada kalimat-kalimat dalam *mangaConan Special Version Volume 21* dan membuat simpulan dan ringkasan dari seluruh hasil penelitian. Kalimat-kalimat yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan teori fungsi *nda* yang telah diperoleh. Lalu setiap kategori akan dijumlahkan oleh penulis untuk menyatakan apa saja fungsi *nda* yang terdapat pada *mangaConan Special Version Volume 21*. Dari kategori tersebut pula dapat diketahui fungsi pemakaian *nda* yang menjadi tema penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis karena penulis akan menganalisa dan menguraikan secara terperinci fungsi *nda* dari data-data yang telah dikumpulkan melalui sumber buku atau bacaan.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulis akan menguraikan lima bab yang terdapat dalam penelitian ini untuk memudahkan memahami penelitian dan hubungan antara bab yang satu dengan yang lain. Kelima bab tersebut antara lain:

Bab 1 Pendahuluan berisikan penjelasan mengenai tema yang akan penulis bahas dalam penelitian ini yaitu meliputi latar belakang permasalahan, rumusan

permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori berisikan penjelasan teori yang akan penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut antara lain mengenai teori sintaksis, modalitas, dan teori fungsi *nda*.

Bab 3 Analisis Data berisikan analisa penulis dari data-data yang telah didapatkan yaitu kalimat-kalimat yang mengandung kata *nda* yang terdapat pada komik *Conan Special Version Volume 21* dan menganalisis fungsi yang terdapat pada kalimat-kalimat tersebut.

Bab 4 Simpulan dan Saran berisikan simpulan dari hasil analisis yang telah diteliti dan saran dari penulis.

Bab 5 Ringkasan berisikan pembahasan mengenai isi keseluruhan penelitian secara ringkas yaitu fungsi *nda* berikut latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta hasil penelitian yang telah penulis rangkum secara garis besar